

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, tingkat persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Hal ini berdampak pada semua sektor industri, tak terkecuali sektor industri jasa bongkar muat. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk menyusun kembali strategi bisnisnya. Dalam pengertian ini menjelaskan bahwa diperlukan sebuah strategi untuk meningkatkan daya saing agar perusahaan bisa bertahan dalam menghadapi persaingan.

Pilihan strategi yang tepat akan meningkatkan kinerja bagi organisasi. Pilihan strategi ini menjadi bagian yang perlu diperhatikan dalam penciptaan nilai bagi konsumen dan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Porter, 1980). Perusahaan seharusnya mempunyai kemampuan menurunkan biaya dan mengembangkan layanan untuk mencapai diferensiasi dan meningkatkan keunggulan daya saing (Porter, 1985 dan Davis, 1993). Seperti yang disampaikan Pearce dan Robinson (dalam Mayasari, 2008) industri membutuhkan strategi yang sesuai untuk dapat bertahan di pasar, dapat menghadapi persaingan, ancaman, dan peluang pasar. Industri harus dapat merancang dan memiliki strategi *supply chain management* untuk dapat mengarahkan jalannya tujuan yang ingin dicapai dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan kolaborasi.

Konsep kolaborasi dalam suatu jejaring bisnis menjadi isu yang menarik dalam kondisi persaingan yang semakin kompetitif (Clark & Hammond, 1997). Menurut La Londe *et al.*, (1997) organisasi harus cepat, gesit, dan fleksibel untuk bersaing secara efisien yang tidak dapat diperoleh tanpa koordinasi dan kolaborasi perusahaan dalam rantai pasokan (Vokurka *et al.*, 1998). Menurut Simatupang dan Sridharan (2002, 2005) dimensi kunci dalam hubungan kolaborasi adalah adanya *information sharing*, *incentive alignment* dan pengambilan keputusan yang disetujui bersama-sama. *Information sharing* merupakan intensitas dan kapasitas dari perusahaan dalam interaksinya untuk saling berbagi informasi kepada *partner* berkaitan dengan strategi-strategi bisnis bersama. Dalam teori *knowledge base* (Nonaka, 1995), disebutkan bahwa *information sharing* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja (Van Ewyk, 2000).

Konsep kolaborasi menekankan pada integrasi aliran informasi maupun material melalui jejaring bisnis untuk mendukung proses inovasi perusahaan yang merupakan suatu hal penting untuk mencapai peningkatan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen (Lee & Whang, 2000). Dengan dengan semakin ketatnya persaingan dan terbatasnya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka juga diperlukan adanya peningkatan kapabilitas perusahaan yang dihasilkan dari kolaborasi untuk peningkatan daya saing. Menurut teori *relational view* (Singh dan Dyer, 1998) yang menyatakan bahwa sumber daya yang terbatas yang dimiliki organisasi memerlukan adanya peningkatan melalui hubungan antar perusahaan (kolaborasi) yang menghasilkan informasi, pengetahuan dan kapabilitas untuk peningkatan daya saing.

Walaupun banyak manfaat yang tercipta oleh kolaborasi, tetapi masih ada resiko yang terjadi dalam kolaborasi. Salah satu resiko tersebut adalah resiko kegagalan (Dwyer *et al.*, 1987). Hal tersebut dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan Jonathan Hughes (2008) dan Bititci *et al.*, (2004) dimana hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa ternyata kolaborasi yang telah dilakukan oleh organisasi tidak menjamin keberhasilan tercapainya *information sharing* untuk peningkatan daya saing sehingga perlu pengujian yang mendalam mengenai kolaborasi untuk peningkatan daya saing.

Berdasarkan paparan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah kolaborasi, *information sharing* dan kapabilitas mempengaruhi daya saing pada perusahaan bongkar muat. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisis pengaruh kolaborasi terhadap daya saing pada perusahaan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Perak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kolaborasi berpengaruh terhadap daya saing perusahaan bongkar muat ?
2. Apakah kolaborasi berpengaruh terhadap intensitas *information sharing* perusahaan bongkar muat?
3. Apakah kolaborasi berpengaruh terhadap kapabilitas perusahaan bongkar muat?

4. Apakah *information sharing* akan berpengaruh terhadap daya saing perusahaan bongkar muat?
5. Apakah *information sharing* akan berpengaruh terhadap kapabilitas perusahaan bongkar muat?
6. Apakah kapabilitas berpengaruh terhadap daya saing perusahaan bongkar muat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kolaborasi terhadap daya saing perusahaan bongkar muat.
2. Untuk mengetahui pengaruh kolaborasi terhadap *information sharing*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kolaborasi terhadap kapabilitas perusahaan bongkar muat.
4. Untuk mengetahui pengaruh *information sharing* terhadap daya saing perusahaan bongkar muat.
5. Untuk mengetahui pengaruh *information sharing* terhadap kapabilitas perusahaan bongkar muat.
6. Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas terhadap daya saing perusahaan bongkar muat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pendidikan

Memperkaya dan mengembangkan ilmu yang berhubungan dengan logistik, *supply chain* dan konsep kolaborasi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan khususnya tentang konsep kolaborasi. Dan diharapkan penulis mampu memperoleh sebuah pola pikir baru yang dapat diaplikasikan di masa mendatang.

3. Bagi Instansi terkait

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen operasional dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang pemilihan topik permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini secara garis besar menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan pikiran dalam penelitian, penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai

tuntunan untuk merumuskan hipotesa dan memecahkan masalah, dan kerangka berfikir. Landasan teori ini berbentuk model analisis yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan. Selain itu bab ini juga meliputi pembahasan pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang dibutuhkan dan digunakan, prosedur pengumpulan data, dan serta teknik analisis.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai gambaran umum obyek dan subyek penelitian yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, karakteristik sampel, uji validitas dan reliabilitas, hasil analisis uji PLS, dan pembahasan.

BAB V : Simpulan dan Saran

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang merupakan penyajian singkat dari keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh dalam pembahasan juga mengenai keterbatasan serta saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti hal yang sama.